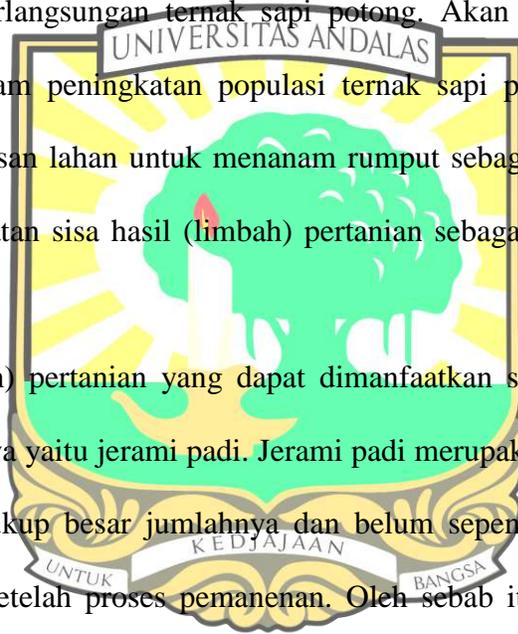


I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi potong merupakan salah satu sumber daya penghasil daging yang memiliki manfaat besar bagi pemenuhan dan peningkatan gizi masyarakat. Usaha pengembangan ternak sapi potong perlu didukung dengan ketersediaan pakan yang mencukupi untuk keberlangsungan ternak sapi potong. Akan tetapi ada beberapa hambatan peternak dalam peningkatan populasi ternak sapi potong salah satunya yaitu masalah keterbatasan lahan untuk menanam rumput sebagai pakan ternak sapi potong, maka pemanfaatan sisa hasil (limbah) pertanian sebagai pakan ternak perlu dipadukan.

Sisa hasil (limbah) pertanian yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak sapi potong salah satunya yaitu jerami padi. Jerami padi merupakan salah satu limbah hasil pertanian yang cukup besar jumlahnya dan belum sepenuhnya dimanfaatkan karena selalu dibakar setelah proses pemanenan. Oleh sebab itu jerami padi dapat dimanfaatkan menjadi makanan ternak, hanya saja jerami padi mutunya rendah, dimana jerami padi mengandung serat kasar dan silikat yang tinggi sedangkan kadar protein dan daya cernanya rendah (Balai Pengajian Teknologi Pertanian, 2018). Untuk meningkatkan mutu jerami padi perlu dilakukan proses fermentasi dengan menggunakan urea dan probiotik yang diperam selama 21 hari. Probiotik adalah campuran berbagai mikro organisme yang berguna untuk mempercepat proses pemecahan serta jerami padi, sehingga mudah dicerna oleh ternak.



Salah satu Kabupaten yang ada di Sumatera Barat yang memiliki populasi ternak sapi yang tinggi adalah Kabupaten Agam. Berdasarkan data yang didapatkan dari dinas pertanian Kabupaten Agam (2018) diketahui bahwa populasi ternak sapi pada tahun 2018 adalah sebanyak 32.169 ekor dengan jumlah Rumah Tangga Pemelihara Ternak (RTP) 12.337 Peternak. Kabupaten Agam terbagi menjadi 2 bagian yaitu Agam bagian barat dan Agam bagian Timur. Dari 2 Kecamatan ini ada sembilan Kecamatan yang ditetapkan pemerintah sebagai kawasan pusat pengembangan sapi potong dan yang memiliki populasi sapi potong yang cukup banyak. Adapun Kecamatan yang termasuk kedalam kawasan Agam bagian Barat adalah Tanjung Raya, Tanjung Mutiara, Lubuk Basung, Ampek Nagari dan Malalak. sedangkan Ampek Angkek, Baso, Canduang, Tilotang Kamang terletak di bagian Agam bagian Timur (Lampiran 1).

Agam bagian Timur merupakan salah satu daerah yang memiliki jumlah peternak sapi potong yang cukup tinggi dengan jumlah rumah tangga pemelihara ternak (RTP) sebesar 2.343 peternak, tersebar di empat kecamatan yang termasuk ke dalam daerah sentra peternakan ternak besar menurut RKPD kabupaten Agam tahun 2018 yaitu kecamatan Ampek Angkek, Baso, Canduang, dan Tilotang Kamang. Luas empat kecamatan tersebut 24.911 ha dengan tingkat produksi padi sebesar 117.811 ton pada tahun 2020. Dari total produksi tanaman padi tersebut, sekitar 56% persen menghasilkan jerami yaitu sebesar 65.974,16 ton setiap tahunnya, sehingga berdasarkan data yang diperoleh tersebut menggambarkan bahwa jerami padi sangat berpotensi untuk diolah melalui proses fermentasi menjadi pakan ternak.

Keberhasilan adopsi inovasi diantaranya ditentukan oleh tahapan dan ukuran dari adopsi itu sendiri, dimana menurut Samsudin (1982) tahapan adopsi inovasi itu adalah suatu proses yang dimulai dari keluarnya ide-ide dari satu pihak, disampaikan kepada pihak kedua, sampai diterimanya ide tersebut oleh masyarakat sebagai pihak kedua. Tahapan adopsi meliputi tahapan sadar, tahapan minat, tahapan evaluasi, tahapan mencoba dan tahapan adopsi (Rogers, 1983). Sedangkan ukuran adopsi inovasi menurut Mardikanto (2010) dapat dilihat dari kecepatan adopsi, luas penerapan, dan mutu intensifikasi.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwasanya penyuluh telah menerapkan sosialisasi tentang inovasi jerami padi ini ke seluruh peternak yang berada di seluruh kecamatan di Kabupaten Agam bersamaan juga dengan sosialisasi pakan alternative lainnya seperti amoniasi jerami dan silase. Sosialisasi ini sudah dilakukan sejak tahun 2005 lalu. Namun masih banyak yang belum adopsi dengan baik oleh peternak. Hijauan yang berlimpah di Kabupaten Agam ini menjadi salah satu alasan peternak tidak menggunakan pakan alternative karena peternak tidak pernah merasakan kekurangan pakan untuk ternak, Selain itu mayoritas penduduk Kabupaten Agam juga bertani sehingga hasil pertanian juga terkadang menjadi pakan tambahan bagi ternak sapi potong di Kabupaten Agam ini. Hasil pertanian seperti ubi kayu putih dan lainnya, selain itu daerah ini juga dikenal sebagai industri sanjai sehingga limbah limbah dari kulit ubi juga bisa dijadikan pakan tambahan untuk ternak sapi potong. Untuk Jenis sapi yang ada di Agam bagian Timur adalah sapi simmental. Menurut Nugraha, dkk (2015) adopsi teknologi merupakan proses mental

dan perubahan perilaku baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan petani peternak sejak mengenal sampai memutuskan untuk menerapkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Adopsi Inovasi Fermentasi Jerami Padi Pada Peternak Sapi Potong di Agam Bagian Timur**”.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana tahapan adopsi inovasi fermentasi jerami padi oleh peternak sapi potong di Agam bagian Timur
2. Bagaimana ukuran adopsi inovasi fermentasi jerami padi pada peternak sapi potong di Agam bagian Timur

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui tahapan adopsi inovasi fermentasi jerami padi oleh peternak sapi potong di Agam bagian Timur.
2. Untuk mengetahui ukuran adopsi inovasi fermentasi jerami padi pada peternak sapi potong di Agam bagian Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai pedoman bagi peternak sapi potong yang berada di daerah lain dalam mengadopsi inovasi fermentasi jerami padi ini untuk pakan ternak.



2. Sebagai bahan acuan bagi pemerintah atau penyuluh dalam mengevaluasi kinerja yang telah dilaksanakan dan menentukan kebijakan selanjutnya dalam penyebarluasan informasi.
3. Sebagai referensi selanjutnya bagi peneliti yang berminat tentang adopsi inovasi fermentasi jerami padi pada peternak sapi potong.

